

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi akuntansi secara garis besar mempengaruhi setiap bidang kehidupan manusia. Hal ini dipengaruhi oleh kebutuhan yang semakin hari semakin banyak dan manusia tidak akan pernah merasa puas dengan apa yang sudah dicapai. Salah satu perkembangan teknologi yang sangat pesat bagi kehidupan adalah sistem komputerisasi. Begitu pula dengan perusahaan sangat membutuhkan sistem komputerisasi dalam pencatatan laporan keuangan. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri masih ada perusahaan belum menggunakan sistem komputerisasi sebagai pencatatan laporan keuangan mereka dan masih bersifat manual (Astuti, 2015).

Kemajuan teknologi menuntut berbagai kalangan untuk selalu melakukan perubahan, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan informasi. Saat ini sudah menjadi kebutuhan bahwa teknologi informasi membawa banyak kemudahan bagi pemakainya. Kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi informasi ini mendorong pemrosesan data-data keuangan yang semula menggunakan pemrosesan data manual menjadi tersistem dengan bantuan teknologi informasi. Teknologi adalah salah satu bentuk perubahan yang dapat membantu manusia untuk memenuhi kebutuhan. Munculnya teknologi informasi telah mempengaruhi bentuk dan substansi informasi, begitu juga dengan akuntansi (Muhammad, 2018)

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur, dan instruksi, data, perangkat lunak infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan (Romney, 2015). Teknologi saat ini dapat digunakan dengan beberapa cara, salah satunya menggunakan *software* yang di terapkan melalui perangkat keras komputer dan saat ini telah ada fitur yang lebih baru yakni menggunakan aplikasi yang telah tersistem dalam sebuah android yang ada pada smartphone. Sistem ini bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja Sistem informasi akuntansi agar sesuai dengan lingkungan perusahaan dimana sistem informasi akuntansi tersebut dijalankan (Hidayah, Probowulan & Aspirandi, 2020).

Saat ini, ponsel pintar sudah banyak digunakan oleh berbagai kalangan, termasuk pelaku usaha. Salah satu ponsel pintar yang digunakan oleh masyarakat adalah ponsel pintar berbasis android. Selain penggunaannya yang lebih mudah, ponsel pintar berbasis android mempunyai harga yang relative terjangkau bagi masyarakat. Ponsel pintar saat ini banyak menyediakan fitur-fitur yang dikembangkan oleh pengembang aplikasi berbasis android untuk memudahkan bagi para pengguna aplikasi berbasis android, seperti adanya fitur keuangan dan media sosial. Fitur tersebut dapat digunakan oleh pelaku usaha untuk memudahkan operasional perusahaan dalam hal mengelola keuangan dan promosi (Elvira 2018).

Fenomena yang terjadi saat ini adalah sebagian besar pelaku usaha kecil hanya menerapkan sistem pencatatan akuntansi secara manual termasuk pada usaha Nurain Meubel. Nurain Meubel merupakan usaha yang bergerak dalam bidang *furniture* yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang kemudian dijual kepada konsumen. Pencatatan transaksi pembelian bahan baku sampai dengan penjualan barang jadi yang dilakukan oleh Nurain Meubel masih menggunakan pencatatan secara manual yang memiliki banyak kelemahan.

Berkaitan dengan penggunaan sistem pencatatan manual juga sejalan dengan penelitian Andreas (2014) yang membahas mengenai penggunaan sistem pencatatan secara manual memiliki banyak kelemahan terutama waktu yang dibutuhkan cukup lama dan memerlukan tenaga kerja yang banyak serta sering kali menyebabkan laporan posisi keuangan tidak seimbang yang membuat kinerja kurang efisien. Tidak jauh berbeda dengan penelitian Imawati (2019) menyatakan bahwa sistem pencatatan akuntansi secara manual memiliki kelemahan yaitu pada biaya yang dikeluarkan terlalu banyak karena harus merekrut tenaga *accounting* untuk menyelesaikan tugas pembukuan dan jika terjadi kesalahan yang diakibatkan oleh *human error*, maka perusahaan harus memperbaiki dan membuat kembali laporan keuangan tersebut. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Untung (2018) yang mengatakan bahwa pencatatan akuntansi secara manual membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menyelesaikan pembukuan dan jika terjadi kesalahan, harus mengulang proses pembukuan dari awal serta kerangka

kerjanya kurang efektif dan efisien. Searah dengan pendapat Khairullah (2019) mengatakan bahwa pencatatan secara manual tidak efisien karena proses pencatatannya memerlukan waktu yang tidak sedikit. Berdasarkan beberapa pendapat dari hasil penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa sistem pencatatan akuntansi secara manual memiliki banyak kelemahan yaitu pada proses pencatatannya banyak memakan waktu, tidak efektif dan memerlukan biaya yang banyak serta hasilnya dinilai tidak akurat.

Seiring dengan ketidaksesuaian di dalam menggunakan sistem manual yang ada saat ini, maka lahirnya sistem komputerisasi sehingga perusahaan mulai meninggalkan sistem pencatatan manual dalam penyusunan laporan keuangan beralih pada sistem komputer. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pekerjaan karyawan dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih cepat, akurat dan relevan bagi perusahaan. Hal ini dikuatkan oleh hasil penelitian Indah (2015) yang mengatakan bahwa dengan adanya sistem akuntansi berbasis komputer, tidak akan membutuhkan banyak waktu, biaya dan tenaga dalam mengerjakannya bila dibandingkan dengan pencatatan secara manual. Hal ini juga sependapat dengan Firdaus (2019) menyatakan bahwa dengan adanya sistem akuntansi berbasis komputer akan mempermudah perusahaan mengakses data berupa laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan, sehingga dengan demikian perusahaan menjadi sangat efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuannya.

Berbeda dengan pendapat Heru (2017) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis komputer tidak selamanya menguntungkan, dimana sering terjadi masalah seperti hilangnya akses atas penyimpanan, ketergantungan yang sangat tinggi terhadap komputer sehingga bila timbul masalah atas komputer misalnya data hilang karena terserang virus atau listrik mati mendadak maka akan menimbulkan kemacetan pekerja dan informasi. Searah dengan pendapat Reza (2021) yang menyatakan bahwa dalam sistem pencatatan akuntansi berbasis komputer pada perusahaan membutuhkan operator atau karyawan yang mengerti tentang komputer akuntansi dan membutuhkan perangkat keras seperti komputer.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sistem akuntansi berbasis komputer mempermudah perusahaan dalam mencatat transaksi, tidak membutuhkan waktu dan biaya yang cukup banyak serta mempermudah perusahaan dalam mengakses data. Akan tetapi sistem pencatatan akuntansi berbasis komputer memiliki kelemahan pada softwarena seperti accurate dan myob karena masih belum fleksibel dan diharuskan menyediakan perangkat keras seperti komputer. Senada dengan keterbatasan tersebut maka peneliti memberikan solusi dengan adanya aplikasi pencatatan berbasis android yaitu SI APIK maka permasalahan diatas dapat teratasi.

Merujuk dari hasil penelitian terdahulu maka hal tersebut memberikan kesempatan bagi penulis melakukan penelitian lanjutan yang bersifat pengembangan (*ekstensi*). Perbedaan penelitian ini dibandingkan dengan

penelitian sebelumnya yaitu terletak pada aplikasi sistem informasi akuntansi. Jika penelitian sebelumnya menerapkan aplikasi secara komputerisasi maka penulis menerapkan aplikasi yang berbasis android/ios. Perbedaan berikutnya terletak pada objeknya. Dimana penelitian sebelumnya objek yang diteliti adalah perusahaan dagang sedangkan objek yang diteliti penulis adalah perusahaan manufaktur.

Mengenai rendahnya penggunaan komputerisasi di dalam menghasilkan sistem informasi akuntansi serta ketidakkonsistenan beberapa penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu kajian ilmiah melalui suatu penelitian dengan judul “ **Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SI APIK) Pada Nurain Meubel**”. Penulis akan mengembangkan sistem informasi akuntansi yang terdapat di perusahaan. Pemilihan UMKM ini didasarkan pada sistem informasi di kebanyakan UMKM. Penggunaan perangkat lunak akuntansi berbasis android didasarkan atas penggunaan ponsel pintar yang mudah dan praktis. Hal ini diharapkan dapat membantu pemilik usaha Nurain Meubel untuk mengelola laporannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu : bagaimana penerapan aplikasi akuntansi berbasis android (SI APIK) pada Nurain Meubel?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana penerapan aplikasi akuntansi berbasis android (SI APIK) pada Nurain Meubel.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Sebagai referensi dan informasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pengembangan ilmu akuntansi terkhusus sistem informasi akuntansi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pelaku Usaha Nurain Meubel

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Nurain Meubel dalam bentuk sistem informasi akuntansi untuk mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan yang tersistem., serta

2. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman dan mengasah kemampuan peneliti khususnya dalam bidang sistem informasi akuntansi.